

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PUTAR PENGINGAT IMUNISASI (ROTARI) TERHADAP KEPATUHAN KUNJUNGAN IMUNISASI ANAK

Nur Ros Dyana¹, Fitra Duhita², Ariani Pongoh³

¹⁻³ Poltekkes Kemenkes Sorong

Email Korespondensi: fitra.duhita@gmail.com

Artikel history

Dikirim, Dec 24th, 2025

Ditinjau, Dec 24th, 2025

Diterima, Dec 24th, 2025

ABSTRACT

Achievement of low and uneven immunization can lead to the accumulation of vulnerable populations who are not immune to disease caused by several causal factors, namely the lack of health promotion media in health facilities regarding immunization, compliance with visits, forgetting dates and late visits. The aim of this research is to determine the effect of using rotary media for immunization reminders (Rotari) on compliance with child immunization visits in the Remu Community Health Center working area, Sorong City. This research is a quasi-experimental research and uses a post-test only with control design. The population in this study was 123 children aged 0-2 years who received immunizations in the Remu Community Health Center working area, Sorong City. The sampling method in this research was non-probability sampling with a purposive sampling technique with a total of 30 respondents who were divided into 2 groups, namely, 15 in the experimental group who were given Rotary Media and 15 in the control group who were given KIA Book media. The data collection technique in this research uses a questionnaire. Data analysis used chi-square. The results of the study showed that there was no significant influence between Rotary media and compliance with immunization visits for children with a p-value of $1,000 > 0.05$. where the frequency of obedient children receiving immunizations in the Rotary group was 15 children (100%) while in the KIA book group it was 14 children (93.3%). The conclusion is that there is no effect of the use of immunization reminder playback media in the treatment group on compliance with child immunization visits in the Remu Health Center working area, Sorong City. It is hoped that the Remu Health Center in Sorong City can be used as a reference and information about increasing compliance with child immunization visits and improving services and outreach about the importance of immunization for children.

Keywords: Rotating Media, Calendar, Contraception, Follow-Up Visit

ABSTRAK

Pencapaian imunisasi yang rendah dan tidak merata dapat menyebabkan timbulnya akumulasi populasi rentan yang tidak kebal terhadap penyakit yang disebabkan oleh beberapa faktor penyebab yaitu kurangnya media promosi kesehatan di fasilitas kesehatan tentang imunisasi, kepatuhan kunjungan, lupa tanggal dan keterlambatan kunjungan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media putar peningat imunisasi (Rotari) terhadap kepatuhan kunjungan imunisasi anak di wilayah kerja Puskesmas Remu Kota Sorong. Penelitian ini merupakan penelitian *Quasi eksperimen* dan menggunakan rancangan penelitian *post-test only with control design*. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 123 anak berusia 0-2 tahun yang melakukan imunisasi di wilayah kerja Puskesmas Remu Kota Sorong. Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah non *probability sampling* dengan teknik purposive sampling dengan jumlah 30 responden yang dibagi menjadi 2 kelompok yaitu, 15 pada kelompok eksperimen yang diberikan Media Rotari dan 15 pada kelompok control yang diberikan media Buku KIA. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan *chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara media putar Rotari dengan kepatuhan kunjungan imunisasi pada anak dengan nilai $p\text{-value } 1.000 > 0,05$ yang mana frekuensi anak yang patuh mendapatkan imunisasi pada kelompok Rotari 15 anak (100%) sedangkan pada kelompok buku KIA 14 anak (93,3%). Kesimpulan tidak terdapat pengaruh penggunaan media putar peningat imunisasi pada kelompok perlakuan terhadap kepatuhan kunjungan imunisasi anak di wilayah kerja Puskesmas Remu Kota Sorong. Diharapkan bagi Puskesmas Remu Kota Sorong dapat dijadikan acuan dan informasi tentang meningkatkan kepatuhan kunjungan imunisasi anak dan meningkatkan pelayanan dan sosialisasi tentang pentingnya imunisasi bagi anak .

Kata kunci : kepatuhan kunjungan imunisasi, media putar

PENDAHULUAN

Metode pengendalian kelahiran yang paling tepat bergantung pada kesehatan individu secara keseluruhan, usia, frekuensi aktivitas seksual, jumlah pasangan seksual, keinginan untuk memiliki anak di masa depan, dan riwayat penyakit tertentu dalam keluarga. Menjamin akses bagi semua orang terhadap metode kontrasepsi pilihan mereka memajukan beberapa hak asasi manusia termasuk hak untuk hidup dan kebebasan, kebebasan berpendapat, berekspresi dan memilih dan hak atas pekerjaan dan pendidikan, serta memberikan manfaat kesehatan dan manfaat lainnya yang signifikan (*World Health Organization, 2023*).

Kemajuan pemenuhan kebutuhan KB dengan metode modern pada tahun 2000 hingga tahun 2020 mengalami peningkatan. Proporsi perempuan usia subur (15–49 tahun) yang kebutuhan KBnya terpenuhi dengan metode modern (indikator SDG 3.7.1) adalah 77,5% secara global pada tahun 2022 hanya meningkat 10 poin persentase sejak tahun 1990 (67%). Jumlah wanita yang menggunakan metode kontrasepsi modern meningkat dari 663 juta menjadi 851 juta (*United Nation, 2020*).

Data akseptor KB di Indonesia pada tahun 2021 menunjukkan bahwa metode kontrasepsi yang paling banyak digunakan adalah KB suntik yaitu sebesar (59,9%), terbanyak kedua yaitu pil (15,8%), Implant merupakan salah satu alat kontrasepsi jangka panjang mendapatkan urutan ke tiga yaitu sebesar (10,0%), KB *IUD* sebanyak (8,0%), Metode Operasi Wanita (MOW) (4,2%) dan Kondom (1,8%) dan Metode Operasi Pria (MOP) (0,2%) (Kemenkes RI, 2022).

BKKBN menunjukkan bahwa persentase cakupan peserta KB aktif dibandingkan dengan jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu

(*Contraceptive Prevalence Rate /CPR*) belum sesuai harapan. Selain itu cakupan *Modern Contraceptive Prevalence Rate (mCPR)* juga mengalami penurunan. Berdasarkan data SDKI 2017 masih sebesar 57,2, dan pada tahun 2019 menurun berdasarkan data Susenas 2019 yaitu sebesar 54,55%, sementara target tahun 2024 adalah 63,4% (BKKBN, 2021).

Jumlah PUS Provinsi Papua Barat tahun 2019 sebanyak 94.393 pasang. Dari seluruh PUS yang ada, sebesar 73,5 persen adalah peserta KB aktif. Sebagian besar peserta KB aktif, memilih alat kontrasepsi suntik yaitu sebesar 71,6%. (Dinas kesehatan Povinsi Papua barat, 2019).

Salah satu faktor yang memengaruhi penggunaan KB adalah petugas kesehatan. Petugas KB seharusnya berperan dalam memberikan konseling, motivasi, dan bimbingan mengenai program KB yang dapat diikuti akseptor yang salah satunya adalah pemilihan alat kontrasepsi. Perlunya informasi bagi masyarakat dikarenakan dapat membantu kesuksesan dari program KB yang dicanangkan oleh pemerintah (Sartika & Qomariah, 2020).

Upaya yang dilakukan dalam mensukseskan program keluarga berencana tersebut adalah dengan memberikan pelayanan yang bermutu dan sesuai dengan kebutuhan. Tentunya hal tersebut menuntun tenaga kesehatan untuk dapat memberikan pelayanan dengan standar yang telah ditetapkan. Kompetensi tenaga kesehatan sangat dituntut dalam setiap pelayanan yang diberikan (Susilawati, 2022).

Informasi tentang kontrasepsi dari petugas kesehatan sangat diperlukan, hal ini dapat dilakukan dengan mengingatkan akseptor untuk kembali tepat waktu dan melakukan kunjungan rumah terhadap akseptor yang sudah waktunya kembali suntik tetapi belum kembali suntik, selain itu akseptor juga dapat memperoleh informasi mengenai kontrasepsi terutama dari tenaga kesehatan melalui pendidikan kesehatan (Raikhani et al., 2018).

Untuk membantu tenaga kesehatan guna meningkatkan berjalannya program KB di Indonesia, terdapat beberapa media yang digunakan yaitu Lembar balik ABPK dari Kemenkes (Kementrian Kesehatan RI, 2021), aplikasi roda *Medical Eligibility criteria for Contraception (MEC WHO)* yang akhirnya di modifikasi menjadi roda Klop KB di Indonesia (Mariska, 2023). Pada penelitian ini akan dilakukan pembuatan media Putar untuk mengetahui jadwal kunjungan KB. Belum terdapat Penelitian serupa yang sama-sama melihat kunjungan KB, tetapi terdapat Roda Klop KB yang menjadi acuan dalam pembuatan Media Putar dalam penelitian ini. Kelebihan dari media putar ini adalah bidan lebih mudah menentukan kapan kunjungan KB 1 bulan, 3 bulan, jadwal pencabutan Implan dan *IUD*. Dalam penelitian ini juga akan dilakukan perbandingan media putar dengan media yang biasa digunakan dalam menentukan kunjungan ulang KB. Menurut Jurnal, akibat terlambatnya mendapatkan suntikan apabila suntikan KB dilakukan tidak tepat pada tanggal yang telah dijadwalkan maka akan bisa mengakibatkan kehamilan dan dapat mengurangi efektifitas dari KB (Catur et al., 2015).

METODE

Desain penelitian ini adalah penelitian eksperiment semu (*Quasi experimental design*), yaitu penelitian eksperiment yang memberikan manipulasi terhadap *independent Variabel* tetapi tanpa randomisasi dalam pemilahan antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol (I Ketut Swarjana, 2015). Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan *Posttest-only with Control Grup design*. Dua kelompok dibandingkan, satu kelompok dilakukan intervensi sedangkan kelompok lainnya sebagai *control group* atau tidak diberikan intervensi atau *untouched* (I Ketut Swarjana, 2015).

Populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi ang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang kemudian akan dipeajari dan di tarik kesimpulannya (Sugiyono, 2022). Populasi pada penelitian ini adalah bidan di Kota Sorong sejumlah 76 orang. Sampel adalah kumpulan individu-individu atau objek-objek yang dapat diukur yang mewakili populasi (I Ketut Swarjana, 2015). Sampel pada penelitian ini adalah Bidan KIA/KB di Puskesmas se kota Sorong berjumlah 22 orang dan kelompok kontrol sebanyak 22 orang.

Sampling merupakan teknik pengambilan sampel (Sugiyono, 2022). Teknik Sampling yang di gunakan pada penelitian ini adalah *Probability sampling* dengan teknik *Cluster sampling* bahwa teknik penentuan sampel pengambilan sampelnya berdasarkan daerah populasi yang telah di tetapkan (Sugiyono, 2022). Pada penelitian ini, tempat penelitian di laksanakan di Puskesmas Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kota Sorong. Sampel di peroleh berdasarkan keterwakilan masing-masing Puskesmas yaitu 4-5 Responden dari tiap Puskesmas. Total Puskesmas yang di gunakan sejumlah 10 Puskesmas.

HASIL

Berdasarkan hasil penelitian kepada 44 Responden melalui Kuisisioner yang di sebar selama penelitian berlangsung, di dapatkan Karakteristik Responden berdasarkan Usia, lama menjadi Bidan, dan Pendidikan terakhir adalah sebagai berikut

Tabel 4. 1 Karakteristik berdasarkan Usia, Lama menjadi Bidan dan Pendidikan terakhir Responden

Karakteristik	f	%
Usia		
23-34 Tahun	16	36.4
35-45 tahun	12	27.3
46-55 tahun	9	20.5
>56 tahun	7	15.9
Lama menjadi Bidan		
<1 tahun	1	2.3
2-10 tahun	11	25.0
11-20 tahun	19	43.2
>21 tahun	13	29.5
Pendidikan Terakhir		
Profesi Kebidanan	2	4.5
D4 Kebidanan	20	45.5
D3 Kebidanan	19	43.2
S1 Kebidanan	3	6.8
Total	44	100.0

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat karakteristik responden berdasarkan usia yaitu usia responden terbanyak yaitu 23-34 tahun berjumlah 16 responden (36.4%), dan paling sedikit responden berusia >56 tahun berjumlah 7 responden (15.9%). Karakteristik responden berdasarkan lama menjadi bidan terbanyak yaitu 19 responden dengan lama menjadi bidan

berkisar 11-20 tahun (43.2%) dan hanya 1 bidan yang 48 menjadi bidan kurang dari 1 tahun (2.3%). Sedangkan di dapatkan pendidikan terakhir dengan jumlah responden terbanyak yaitu 20 responden dengan Pendidikan terakhir D4 Kebidanan (43.2%) dan paling sedikit 2 bidan dengan pendidikan terakhir S1 Kebidanan.

Tabel 1 Nilai Total Kelayakan Media

	Media Putar	Kalender
Mean	94.24	86.76
Median	92.35	87.10

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 4.2 dapat di lihat bahwa *Mean* kelompok Intervensi 94.24 yang berarti nilai rata-rata lebih besar dari kelompok Kontrol.

Tabel 2 Nilai kelayakan Media berdasarkan aspek Kegunaan Media, Kemudahan dalam penggunaan, Kemudahan untuk di pelajari dan Kepuasan

Aspek Penggunaan Media	Kelompok	
	Media Putar	Kalender
Aspek Kegunaan		
Mean	91.13	85.71
Median	92.80	86.60
Aspek Kemudahan dalam penggunaan		
Mean	89.82	88.13
Median	90.90	87.00
Aspek Kemudahan untuk di Pelajari		
Mean	91.65	88.12
Median	91.00	85.70
Aspek Kepuasan		
Mean	91.30	86.30
Median	94.40	85.70

Sumber: Data Primer, 2024.

Berdasarkan tabel 4.3 nilai rata-rata berdasarkan penilaian bidan melalui Kuisisioner berdasarkan aspek Kegunaan Media didapatkan nilai *Mean* kelompok intervensi 91.13 sedangkan nilai *Mean* Kelompok 85.71. Hal ini berarti nilai rata-rata penilaian bidan dalam aspek Kegunaan Media pada kelompok Intervensi lebih besar dari kelompok Kontrol.

Selain itu juga nilai rata-rata berdasarkan penilaian bidan melalui Kuisisioner berdasarkan aspek Kemudahan dalam penggunaan didapatkan nilai *Mean* kelompok intervensi 89.82 sedangkan nilai *Mean* Kelompok Kontrol 88.13. Hal ini berarti nilai rata-rata penilaian

bidan dalam aspek kemudahan dalam penggunaan pada kelompok Intervensi lebih besar dari kelompok Kontrol.

PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel 4.1, Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik Responden dari 44 bidan yang menjadi Responden penelitian, diketahui mayoritas berusia 23-34 tahun, lama menjadi bidan mayoritas 11-20 tahun, sedangkan mayoritas Pendidikan Terakhir Responden adalah D4 Kebidanan. Pemilihan karakteristik bidan dalam umur dan lama kerja berhubungan erat dengan kemampuan bersosial. Menurut Teori, Masa kerja merupakan salah satu faktor pada karakteristik tenaga kerja yang membentuk perilaku. Semakin lama masa kerja tenaga kerja akan membuat tenaga kerja lebih mengenal kondisi lingkungan tempat kerja (Adriansyah, 2017). Oleh Karena itu, bidan harus memiliki keahlian dan kompetensi yang baik serta berpengalaman terutama dalam Kompetensi masing-masing. Selain itu, menurut teori, Berhasil tidaknya seseorang melaksanakan tugasnya sangat tergantung pada kesanggupan, kemampuan dan penguasaan pengetahuan keterampilan kerja orang tersebut (Inanna et al., 2021). Berdasarkan tabel 4.2 hasil penelitian menunjukkan, setelah di bandingkan antara Kelompok media Putar dan kelompok Kalender di dapatkan rata-rata nilai media Putar 94.24 dan pada media Kalender 86.76. Terdapat selisih rata-rata penilaian bidan terhadap media yang di gunakan untuk menentukan tanggal kunjungan berKB dengan selisi 7.48 dan perbedaan nilai tersebut bermakna secara statistik dengan nilai pvalue 0.039. Berdasarkan nilai pvalue menunjukkan bahwa pada kelompok Intervensi dan Kontrol di dapatkan hasil 0.039 yang berarti nilai $p < 0.05$, maka terdapat perbedaan bermakna antara 2 kelompok tersebut maka penilaian bidan dalam menentukan kunjungan ulang KB dengan media putar lebih baik dari media Kalender di Puskesmas Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kota Sorong.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian di Puskesmas Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kota Sorong dapat di simpulkan bahwa: Penilaian Bidan dalam penentuan kunjungan ulang KB menggunakan media putar di Kota Sorong menunjukkan rata-rata nilai kelayakan media sebesar 94.24. Penilaian Bidan dalam penentuan kunjungan ulang KB menggunakan Kalender di Kota Sorong menunjukkan rata-rata nilai kelayakan media sebesar 86.76. Terdapat perbedaan penilaian bidan terhadap kelayakan media dalam penentuan kunjungan KB antara media Putar dan Kalender KB yang bermakna (p value 0.039). Dari hasil penelitian ini yang dilakukan, maka peneliti memiliki beberapa saran, diantaranya sebagai berikut : Bagi institusi diharapkan penelitian ini sebagai masukan bagi pengembangan-pengembangan ilmu pengetahuan tentang "Perbandingan antara Penggunaan Media Putar dan Kalender Berdasarkan Penilaian Bidan dalam Penentuan Kunjungan Ulang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriansyah, A. A. (2017). Pengaruh Usia dan Lama Kerja Bidan terhadap kesadaran sosial bidan dalam pemberian tablet FE pada ibu hamil. *Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, 01*.
- Ahmad Iqbal, W. M. S. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Permainan Roda Putar Pada Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Di Taman Kanak - Kanak. *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini, 4*(2), 291–303. <https://doi.org/10.24042/ajipaud.v4i2.11381>
- Beti susilawati, S. (2018). Membangun Media Interaktif Belajar Anak Usia Dini Dalam Mengenal Huruf Dan Angka. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini, 34*–49.
- BKKBN. (2021). Pedoman Pelayanan Kontrasepsi dan Keluarga Berencana. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents, 3*(April), 49–58.
- Budiwanto, S. (2017). Metode Statistika: Untuk Mengolah Data Keolahragaan. *Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang 2017, 1*–233.
- Catur, C., Yogyakarta, S., & Hastuti, D. D. (2015). Hubungan Pengetahuan Tentang KB Suntik 3 bulan Dengan Ketepatan Jadwal Penyuntikan Ulang Pada Akseptor KB Di BPS NY.Dini Melani Condong Catur Sleman Yogyakarta Tahun 2015. 2015, 1–13.
- Dinas kesehatan Povinsi Papua barat. (2019). *Profil Kesehatan Dinas kesehatan Provinsi Papua Baat Tahun 2019. 1*–201.
- Elok Khoirul Muna Mabni Z. (2020). *Pengembangan Media Roda Putar pada Materi Keragaman Suku dan Budaya Berbasis HOTS untuk Meningkatkan 60 Hasil Belajar Siswa Kelas 4 di MI PSM Padang Kabupaten Tulungagung.*
- Gao, M., Kortum, P., & Oswald, F. (2018). Psychometric evaluation of the USE (usefulness, satisfaction, and ease of use) questionnaire for reliability and validity. *Proceedings of the Human Factors and Ergonomics Society, 3, 1414*–1418. <https://doi.org/10.1177/1541931218621322>
- I Ketut Swarjana. (2015). *Metodologi Penelitian Kesehatan.*
- Inanna, Rahmatullah, & Hasan, M. (2021). *EVALUASI PEMBELAJARAN: Teori dan Praktek.*
- Janna, N. M., & Herianto. (2021). Konsep uji Validitas dan Reliabilitas dengan menggunakan SPSS. *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI), 18210047, 1*–12.
- Kemenkes RI. (2022). Profil Kesehatan Indonesia 2021. In *Pusdatin.Kemenkes.Go.Id.*
- Kementrian Kesehatan RI. (2021). *Pedoman Konseling Alat Bantu Pengambilan Keputusan Ber-KB.*
- Manullang Sardjana Orba. (2021). Metodologi Penelitian: Metodologi penelitian Skripsi. *Rake Sarasin, 2*(01), 51.
- Mariska, F. (2023). Efektivitas Aplikasi Roda Klop KB Sebagai Alat Bantu Pengambilan Keputusan Kontrasepsi Di TPMB Fany Mariska Tahun. *Health Information; Jurnal Penelitian, 15*(2), 6–11.
- Marysa, I. H., & Anggraita, A. W. (2016). *Studi Pengaruh Warna pada Interior Terhadap Psikologis Penggunanya. 1*(1), 41–50.
- National Development Planning Agency (Bappenas). (2020). Rpjmn 2020-2024. 61 *National Mid-Term Development Plan 2020-2024, 313.* <https://www.bappenas.go.id/id/data-dan...dan.../rpjmn-2015-2019/>
- Permenkes RI. (2014). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 97 Tahun 2014.* https://doi.org/10.1300/J064v05n01_12
- Raikhani, A., Yunas, N. S., Ratnasari, L., & Hariastuti, I. (2018). Analisa Kontribusi Program Kampung Kb Dalam Upaya Peningkatan Program Kkbpk Di Kab. Jombang,

- Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Ilmiah Kebidanan (Scientific Journal of Midwifery)*, 4(2), 101–113. <https://doi.org/10.33023/jikeb.v4i2.188>
- Ruwayda, R., & Defirson, D. (2022). Efektifitas Penggunaan Diagram Putar Dan Buku Saku Mkip Terhadap Pengetahuan Akseptor. *Jambura Health and Sport Journal*, 4(1), 44–52. <https://doi.org/10.37311/jhsj.v4i1.13574>
- Sartika, W., & Qomariah, S. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan KB Suntik Factors Affecting The Use of Injection KB. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 7(1), 1–8.
- Solichah, M., Hartatik, S., & Ghufro, S. (2021). Pemanfaatan Media Roda Putar Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Wahana Sekolah Dasar*, 29(2), 80–92.
- Sudaryono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. 13–43. \
- Sugeng. (2014). Validitas dan Reliabilitas Penelitian. In *Metode Penelitian Pendidikan Matematika*.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Susilawati, E. P. D. (2022). *Obstaciling Factors of Family Planning Program*. 2(1), 206–210. 62
- United Nation. (2020). World Family Planning. In *United Nations*. https://www.un.org/en/development/desa/population/publications/pdf/family/WFP2017_Highlights.pdf
- Waluya, B. (2013). *Sosiologi: Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat*. PT Grafindo Media Pratama. <https://books.google.co.id/books?id=pGxmsW9Emc0C>
- WHO. (2022). Family Planning: A Global Handbook for Providers. *Journal of Pediatric and Adolescent Gynecology*, 22(2), 135. <https://doi.org/10.1016/j.jpjag.2008.01.082>
- World Health Organization. (2015). *Medical eligibility criteria for contraceptive use - Executive summary*. 268.
- World Health Organization. (2023). *Family Planning / Contraception menthod*. World Health Organization. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/family-planning-contraception>
- Wulandari. (2019). *Pengembangan Media Pembelajaran Permainan Roda Keberuntungan Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Muaro Jambi*.